

EDUKASI KEPADA MASYARAKAT PENTING DILAKUKAN

Belum Ada OPD DIY Ikuti Pelayanan Publik Berbasis HAM

YOGYA (KR) - Edukasi mengenai HAM kepada masyarakat penting dilakukan mengingat pemberi layanan publik juga merupakan manusia biasa. Dengan memahami poin-poin terkait HAM, kedua belah pihak, baik pemberi layanan publik maupun penerima layanan publik, akan saling memahami dan menghargai peran satu sama lain saat kegiatan layanan berlangsung. Oleh karena itu Pemda DIY menyambut baik dan mendukung pengimplementasian Peraturan Menteri Hukum dan HAM (Permenkumham) Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pelayanan Publik Berbasis Hak Asasi Manusia (P2HAM) di DIY.

"Kami menyambut baik dan mendukung pengimplementasian Permenkumham Nomor 25 Tahun 2023 tentang P2HAM di DIY. Saya sepakat sekali, nanti saya komunikasi kepada teman-teman. Tapi mungkin ada pertimbangan. Bagaimana kemudian pelayanan publik berbasis HAM ini juga ada

sisi-sisi yang mengedukasi penerima layanannya," kata Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X saat menerima audiensi Direktur Diseminasi dan Penguatan Hak Asasi Manusia Ditjen HAM Gusti Ayu P Suwardani beserta jajaran di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Jumat (3/5).

Dalam kesempatan itu Direktur Diseminasi dan Penguatan Hak Asasi Manusia Ditjen HAM Gusti Ayu P Suwardani, membenarkan bahwa edukasi dari sisi penerima layanan publik perlu dilakukan. Bahkan kalau dilihat dari indikatornya perlu ditambah satu lagi, tentang bagaimana menge-

dukasi dari penerima layanannya.

"Tidak hanya berbicara pemberi layanan saja, tapi bagaimana si penerima layanan juga mendapatkan edukasi yang sama. Memang kalau kita melihat dari 10 prinsip HAM, itu salah satunya memang equal. Jadi setara ya sejajar. Jadi antara pemberi layanan dan juga yang menerima layanan tidak boleh ada yang lebih tinggi atau mungkin ada yang lebih rendah," terangnya.

Gusti Ayu mengungkapkan, pihaknya akan mengupayakan agar tahun depan, indikator tersebut dapat menjadi salah satu indikator dalam pelayanan publik berba-

sis HAM. Pihaknya akan menyampaikan masukan Sri Paduka Paku Alam X kepada Dirjen Kemenkumham.

Lebih lanjut, Gusti Ayu menyebutkan, Permenkumham No. 25 Tahun 2023 ini memang wajib dilaksanakan oleh jajaran Kementerian Hukum dan HAM. Selain itu, pihaknya pun mengimbau pemerintah daerah maupun Kementerian/lembaga untuk ikut bisa melaksanakan pelayanan publik berbasis HAM.

"Selama ini dari catatan kami, ternyata Yogya belum ada satu pun OPD yang ikut serta dalam pelayanan publik berbasis HAM. Sedangkan dari catatan kami, ada 10 provinsi dan jumlah OPD-nya, 159 OPD yang sudah

bergabung. Nah dalam rangka ini saya *matur* ke Pak Wagub mungkin bisa disupport OPD-OPD di sini untuk sama-sama kita untuk melaksanakan pelayanan publik berbasis HAM," tambahnya

Diterangkan Gusti Ayu, Permenkumham Nomor 25 Tahun 2023 tentang pelayanan publik berbasis HAM berfokus pada pelayanan bagi kelompok rentan meliputi kaum disabilitas, lansia, perempuan hamil dan menyusui serta anak.

"Jadi, dimana di setiap satkernya kalau memang melaksanakan pelayanan publik berbasis HAM itu konsennya kepada kelompok rentan tersebut," ujarnya. **(Ria)-f**

Refrigerasi dan Tata Udara Penting untuk Ketahanan Pangan Nasional

YOGYA (KR) - Refrigerasi dan tata udara berperan dalam peningkatan ketahanan pangan nasional, net zero emission serta pemaksimalan bangunan gedung dan dunia industri. Signifikansi teknologi refrigerasi dan manajemen tata udara tidak dapat diabaikan, karena berfungsi menunda proses pembusukan bahan pangan, memfasilitasi penyimpanan jangka panjang, dan meminimalisasi pemborosan.

Refrigerasi berperan vital dalam mendukung sektor pertanian dengan mengurangi kerugian pasca-panen melalui penyimpanan hasil panen yang efektif.

"Teknologi ini berkorelasi positif dengan aspirasi net zero emission manifest. Hal itu untuk efisiensi energi yang lebih besar, dengan pemanfaatan sumber energi terbarukan, dan inovasi teknologi yang berorientasi lingkungan. Penerapan desain gedung hijau de-

ngan konsep efisiensi energi, berfungsi untuk mengurangi konsumsi energi yang diperlukan untuk operasi refrigerasi dan tata udara," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono saat menyampaikan keynote speech dalam seminar dan pameran dengan tema 'Peran Refrigerasi dan Tata Udara dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional, Net Zero Emission' di Gedung Fakultas Teknik UGM, Kamis (2/5).

Beny mengatakan, bagi Indonesia, teknologi refrigerasi dan HVAC sangat vital untuk mendukung ketahanan pangan dan sasaran net zero emission di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan dengan iklim tropis. Sistem refrigerasi yang efektif kian esensial untuk menjaga kualitas makanan selama distribusi ke berbagai pulau, dengan memperhatikan variasi iklim-

nya. Optimalisasi HVAC dapat mengatur mikroklimat dalam ruangan, yang berperan penting dalam menghadapi fluktuasi suhu dan kelembaban harian.

"Selain itu, desain gedung hijau menambah efisiensi energi, sebagai salah satu kunci dalam mengurangi emisi. Keseluruhannya, teknologi ini membentuk landasan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan kondisi unik Indonesia," ungkap Beny.

Dekan Fakultas Teknik UGM Budi Hartono menyatakan, kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi SDM. Mengingat, permasalahan refrigerasi bisa sangat mempengaruhi banyak aspek, seperti ketersediaan pangan pasca panen.

"Refrigerasi dan Tata Udara menjadi sangat penting dan menjadi teknologi yang menarik untuk kita kembangkan. Itu salah satu alasan ke-

napa seminar ini diadakan di Yogya. Selain tentunya karena banyak akademisi mumpuni di sini," tandasnya.

Menurutnya, kolaborasi antara akademisi dengan dunia industri menjadi hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Apalagi, dalam rangka menyongsong Indonesia 2045 yang mandiri pada ketahanan pangan. Hal ini tentunya tidak hanya dalam kaitannya dengan eksistensi kenegaraan dan bangsa tetapi juga berdaulat dalam pangan dan teknologi. Berdaulat pula dalam pendidikan.

(Ria) -f



KR-Istimewa

Beny Suharsono dalam seminar dan pameran dengan tema 'Peran Refrigerasi dan Tata Udara dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional'.

SMPN 5 Yogya Peringati Hari Pendidikan Nasional



KR-Istimewa

Arina Budiastuti didampingi Widayat Umar (tengah) bersama para guru penerima penghargaan.

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta mengadakan upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2024 di halaman sekolah, Kamis (2/5) diikuti oleh seluruh warga sekolah. Di sela upacara, dilakukan pemberian apresiasi kepada para guru yang berdedikasi tinggi dan menjadi pionir kebijakan pemerintah terkait Merdeka Belajar.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Siti Arina Budiastuti MPd BI yang sekaligus menjadi inspektur upacara menuturkan, peringatan Hardiknas tahun ini mengangkat tema 'Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar'. Menurutnya, kurikulum pendidikan di Indonesia berubah dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum perlu dilakukan agar relevan dengan perkembangan zaman. "Para siswa perlu beradaptasi di era globalisasi, tantangan zaman yang dihadapi oleh murid sekarang berbeda dengan

tantangan murid dahulu, juga untuk menyiapkan generasi cemerlang di masa depan. Acuan perubahan kurikulum

adalah peserta didik," terang Arina. Turut hadir, Widayat Umar SPd MPdSi (Pengawas dan Pembina SMPN 5 Yogya sekaligus tim pemantau pelaksanaan Hardiknas dan persiapan ASPD tahun 2024).

Adapun para guru penerima penghargaan yaitu Aryani Artha Kristanti MPd, Sukarno SPd, Windarti SPd, Nurul Hidayati SPd, Sutardi SPd, Widi Lestari SPd, Siti Maftukhah SPd, Yeti Yuliana SPd dan Dwi Nuryani SPd. "Selamat kepada ibu bapak semua, mudah-mudahan kedepannya akan lebih bersemangat berkarya dan berprestasi lagi menjadikan SMPN 5 yang terbaik," kata Arina.

Widayat Umar menyampaikan selamat kepada seluruh penerima penghargaan dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada kepada sekolah yang telah memberikan penghargaan tersebut, untuk lebih memotivasi guru. "Peringatan Hardiknas menjadi momentum bagi semua warga SMPN 5 Yogya untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini," ujarnya. **(Dev)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.